

**ANALISIS PENGARUH SURPLUS ARUS KAS
BEBAS, AUDIT EKSTERNAL DAN KOMITE
AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa non Keuangan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

INTAN PERMATA SARI
NIM. 12030114130206

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Intan Permata Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130206
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH SURPLUS ARUS KAS BEBAS, AUDIT EKSTERNAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Dosen Pembimbing : Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 26 Juni 2018

Dosen Pembimbing,

(Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 196808271992021001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Intan Permata Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130206
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH SURPLUS ARUS KAS BEBAS, AUDIT EKSTERNAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 9 Agustus 2018

Tim Penguji

1. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Anis Chariri, S.E., M.Com., PhD. Akt., CA. (.....)
3. Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Intan Permata Sari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : ANALISIS PENGARUH SURPLUS ARUS KAS BEBAS, AUDIT EKSTERNAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 26 Juni 2018

Yang membuat pernyataan,

(Intan Permata Sari)

NIM : 12030114130206

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh surplus arus kas bebas, kualitas audit, *audit tenure*, ukuran komite audit dan frekuensi pertemuan komite audit terhadap manajemen laba. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah surplus arus kas bebas, kualitas audit, *audit tenure*, ukuran komite audit dan frekuensi pertemuan komite audit. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah *absolute total asset*, ukuran perusahaan, *leverage*, dan *relative cash flow*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keuangan pada perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2016. Metode sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Total sampel penelitian ini yaitu 101 sampel. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh surplus arus kas bebas, kualitas audit, *audit tenure*, ukuran komite audit dan frekuensi pertemuan komite audit terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian menunjukkan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun, surplus arus kas bebas, *audit tenure*, ukuran komite audit dan frekuensi komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci : Surplus arus kas bebas, kualitas audit, *audit tenure*, komite audit, manajemen laba

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of surplus free cash flow, audit quality, audit tenure, audit committee size and audit committee meeting frequency on earnings management. Dependent variable used in this study is earnings management. Independent variables used in this study are audit tenure, audit committee size and audit committee meeting frequency. Control variables used in this study are absolute total asset, firm size, leverage, dan relative cash flow.

This study uses secondary data from annual reports and financial statements on service companies listed on Indonesia Stock Exchange during 2015-2016. The sampling method used in this study is purposive sampling. Total sample in this study are 101 samples. This study uses multiple regression analysis method to examine the effect of surplus free cash flow, audit quality, audit tenure, audit committee size and audit committee meeting frequency on earnings management.

The result of this study indicate that audit quality had negative effect on earnings management. However, surplus free cash flow, audit tenure, audit committee size and audit committee meeting frequency had not a significant effect on earnings management.

Keywords : Suplus free cash flow, audit quality, audit tenure, audit committee, earnings management.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Siapa yang bersungguh-sungguh, dia yang berhasil”

“Orang menjadi sukses karena usahanya ”

“Dibalik kesusahan, ada kemudahan”

“Be the best vesion of yourself”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Alm. H. Slamet Winoto dan Hj. Murniati

Keluarga besar H. Slamet Winoto dan Hj. Murniati

Sahabat, teman dan rekan-rekan tercinta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH SURPLUS ARUS KAS BEBAS, AUDIT EKSTERNAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D, selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Anis Chariri, S.E., M.Com., PhD., Akt., CA., selaku dosen wali penulis.
4. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan, arahan, petunjuk, nasehat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dalam perkuliahan.
6. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuan yang telah diberikan selama ini.
7. Kedua orang tua yang penulis, Almarhum Bapak H. Slamet Winoto dan Ibu Hj. Murniati yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan segalanya selama ini kepada penulis.
8. Kakak-kakak tersayang, Agustin, Sari, Yuli, Meli dan Novi yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
9. Fina, Putri dan Kiki yang telah berbagi ilmu, membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dan telah memberikan semangat serta doanya sehingga skripsi berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
10. Sahabat Chili yaitu Putri, Batahi, Destan, Iqoh, Nanda, Annisa, Despur, Ganis, Lia, Tasya dan Agung yang selalu ada memberikan semangat kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan skripsi Dinar, Kiki, Desti, Siska, Nana, Audea dan Oka.
12. Teman-teman KKN Desa Robayan, Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara, Kak Aga, Nanda, Rifqi, Ima, Lufi dan Gebby. Terimakasih atas segala kebersamaan dan menjadi keluarga yang baik bagi penulis.

13. Satria Fajar Bagaskara yang selama ini banyak meluangkan waktu, memberikan banyak motivasi dan semangat untuk penulis mengerjakan skripsi.
14. Teman-teman Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang angkatan 2014 yang telah berjuang bersama-sama bagi penulis.
15. Seluruh kerabat, teman, rekan dan pihak-pihak yang telah membantu namun tidak bisa disebutkan satu per satu oleh penulis

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Semarang, 26 Juni 2018

Penulis,

Intan Permata Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Agensi.....	12
2.1.2 Manajemen Laba.....	13

2.1.3	Surplus Arus Kas Bebas.....	14
2.1.4	Kualitas Audit	15
2.1.5	<i>Audit Tenure</i>	16
2.1.6	Komite Audit.....	16
2.2	Penelitian Terdahulu	17
2.3	Kerangka Pemikiran.....	21
2.4	Hipotesis	25
2.4.1	Pengaruh Surplus Arus Kas Bebas terhadap Manajemen Laba.....	25
2.4.2	Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba.....	26
2.4.3	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Manajemen Laba.....	27
2.4.4	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	27
2.4.5	Pengaruh Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....		30
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	30
3.1.1	Variabel Dependen.....	30
3.1.2	Variabel Independen	32
3.1.2.1	Surplus Arus Kas Bebas.....	32
3.1.2.2	Kualitas Audit	33
3.1.2.3	Masa Perikatan Audit.....	33
3.1.2.4	Ukuran Komite Audit.....	34
3.1.2.5	Frekuensi Pertemuan Komite Audit.....	34
3.1.3	Variabel Kontrol.....	34

3.2	Populasi dan Sampel	36
3.3	Jenis dan Sumber Data	37
3.4	Metode Pengumpulan Data	37
3.5	Metode Analisis	38
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif	38
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	38
3.5.2.1	Uji Normalitas	38
3.5.2.2	Uji Multikolonieritas	39
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	39
3.5.2.4	Uji Autokorelasi	40
3.5.3	Analisis Regresi Berganda	40
3.5.4	Koefisien Determinasi (R^2)	41
3.5.5	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	42
3.5.6	Uji Hipotesis menggunakan Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)	42
BAB IV HASIL DAN ANALISIS		43
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	43
4.2	Analisis Data	44
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	45
4.2.2.1	Uji Normalitas	51
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas	53
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	54
4.2.2.4	Uji Autokorelasi	55

4.2.3	Koefisien Determinasi (R^2)	56
4.2.4	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	56
4.2.5	Uji Hipotesis menggunakan Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)	57
4.3	Interpretasi Hasil.....	59
4.3.1	Pengaruh Surplus Arus Kas Bebas terhadap Manajemen Laba.....	60
4.3.2	Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba.....	61
4.3.3	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Manajemen Laba.....	62
4.3.4	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	63
4.3.5	Pengaruh Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	64
BAB V PENUTUP.....		67
5.1	Kesimpulan	67
5.2	Keterbatasan.....	68
5.3	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN DAFTAR NAMA PERUSAHAAN.....		72
LAMPIRAN HASIL OUTPUT SPSS		75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Definisi dan Deskripsi Variabel.....	35
Tabel 4.1 Tabel Penentuan Sampel.....	44
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.3 Kualitas Audit.....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4.6 Uji Signifikansi Stimultan.....	57
Tabel 4.7 Uji Signifikan Parameter Individual.....	58
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	51
Gambar 4.2 Grafik Normal Probaility Plot.....	52
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i>	54

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan. Latar belakang ini menjelaskan alasan mengapa penelitian ini harus dilakukan, penelitian ini yaitu tentang pengaruh surplus arus kas bebas, audit eksternal dan komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa non keuangan yang ada di Indonesia.

Latar belakang ini menjadi dasar rumusan masalah yang merupakan fokus pada penelitian ini. Rumusan masalah selanjutnya menjadi acuan untuk menentukan tujuan dan kegunaan penelitian. Sistematika penulisan menunjukkan gambaran-gambaran mengenai awal sampai akhir bab penelitian. Selanjutnya akan dibahas sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan suatu kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Menurut Belkaoui (2006) dalam Anindyah (2013), laporan keuangan merupakan salah satu sumber utama informasi keuangan yang penting bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi suatu perusahaan dan bagi pihak-pihak eksternal untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan terdiri dari berbagai macam laporan seperti neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan

keuangan. Salah satu dari komponen diatas yang paling penting untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan laba rugi perusahaan. Dari komponen tersebut hal yang paling penting adalah suatu laba perusahaan, hal ini dilakukan untuk menjadi penilaian kinerja dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Menurut Handayani dan Rachadi (2009) dalam Anindyah (2013), informasi laba menjadi bagian dari laporan keuangan yang dianggap paling penting, karena informasi tersebut secara umum dipandang sebagai representasi kinerja manajemen pada periode tertentu.

Pihak pemegang saham memiliki wewenang untuk menugasi manajer untuk melaporkan informasi keuangan perusahaan dan kondisi suatu perusahaan pada periode tertentu untuk pengambilan suatu keputusan investasi. Dalam hal laba perusahaan tersebut, pihak yang banyak mengetahui informasi laba perusahaan adalah manajer perusahaan. Pihak manajer adalah pihak yang paling banyak mengetahui informasi keuangan dibandingkan dengan pihak pemegang saham. Hal ini adalah hal kesenjangan informasi antara manajer dan pemegang saham. Konflik tersebut terjadi ketika manajer memiliki kepentingan pribadi yang memaksimalkan kesejahteraannya sendiri dan tidak memaksimalkan kepentingan pemegang saham (Bukit dan Iskandar, 2009). Dengan adanya kesenjangan informasi ini, manajer dapat memanipulasi laba guna untuk mementingkan dirinya sendiri hal ini disebut dengan manajemen laba. Perbedaan kepentingan ini mengakibatkan adanya manajemen laba.

Penelitian ini berfokus pada motivasi dari para manajer perusahaan dalam mengelola arus kas bebas dan dampaknya pada manajemen laba dalam konteks

teori agensi. Jensen (1986) dalam Rusmin (2014) menyatakan bahwa jika arus kas bebas dalam perusahaan tidak digunakan untuk memaksimalkan pendapatan pemegang saham dalam bentuk investasi yang menguntungkan, maka akan meningkatkan masalah keagenan. Pihak manajer akan melakukan suatu manipulasi data informasi keuangan jika terdapat kurangnya pengawasan dari pihak prinsipal yaitu pemegang saham.

Chung *et al.* (2005) dalam Rusmin *et al.* (2014) menguji dan menemukan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan rendah dengan arus kas bebas tinggi menggunakan *discretionary accrual* (DA) yang meningkatkan laba untuk menutupi pendapatan rendah atau negatif. Perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang rendah lebih mungkin untuk menginvestasikan arus kas bebas dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan. Manajer dapat memilih berinvestasi dalam proyek yang memiliki NPV negatif, karena tidak adanya pengawasan yang efektif oleh para pemangku kepentingan perusahaan. Proyek yang dipilih manajer ini kemungkinan besar menguntungkan diri manajer, dan manajer tidak mengungkapkan kepada investor mengenai proyeksi arus kas. Dari akibat tersebut, untuk menyamarkan efek yang ditimbulkan dari investasi NPV negatif yang telah dilakukan, manajer menggunakan prosedur akuntansi untuk melaporkan laba yang telah ditingkatkan.

Menurut Belkaoui (2006) dalam Anindyah (2013), laporan keuangan merupakan salah satu sumber utama informasi keuangan yang penting bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Para pengguna laporan keuangan mengambil keputusan dari laporan keuangan yang telah diaudit.

Kesalahan dalam penyajian dan pelaporan keuangan, tidak simetrisnya informasi diawasi dengan auditor independen perusahaan. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh para auditor adalah suatu kualitas audit. Kualitas audit adalah suatu pusat pengawasan eksternal karena dianggap menjadi salah satu kunci determinan manajemen laba Rusmin *et al.* (2014). Kualitas audit yang baik diharapkan bisa mendeteksi praktik-praktik manajemen laba yang dilakukan. Menilai kualitas audit salah satunya adalah dari ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) yang digunakan oleh suatu perusahaan. Ukuran KAP dibagi menjadi dua yaitu KAP *Big 4* dan KAP *Non-Big 4*. KAP *Big 4* yaitu 4 KAP terbesar dan profesional di dunia yang ada sekarang yaitu Deloitte, PwC, EY dan KPMG.

Masa perikatan audit atau *audit tenur* juga merupakan hal penting selain kualitas audit. *Audit tenure* yaitu lamanya hubungan antara auditor dengan klien. Dalam hubungan yang lama antara auditor eksternal dengan manajer perusahaan, menimbulkan kedekatan yang lebih diantara keduanya. Flint (1988) dalam Vina (2014) menyatakan bahwa *audit tenure* dalam jangka waktu yang lama menimbulkan rasa kekeluargaan yang lebih dan mengakibatkan kualitas dan kompetensi kerja auditor menurun ketika auditor mulai membuat asumsi-asumsi yang tidak tepat daripada evaluasi objektif dari bukti terkini. Semakin lama auditor eksternal bekerjasama dengan manajer perusahaan, semakin dekat hubungan keduanya yang mengakibatkan independensi auditor berkurang. Jika keduanya memiliki hubungan yang dekat, auditor eksternal juga akan bekerjasama dengan manajer perusahaan dalam hal menyembunyikan praktik manajemen laba.

Suaryana (2005) dalam Anindyah (2014) menyatakan bahwa peran komite audit seringkali dihubungkan dengan kualitas pelaporan keuangan karena dapat membantu dewan komisaris dalam mengawasi proses pelaporan keuangan oleh manajemen untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Dengan adanya komite audit di perusahaan, diharapkan mampu untuk memaksimalkan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan dan meminimalisir adanya praktik-praktik manajemen laba yang terjadi. Dengan sedikit atau banyaknya jumlah komite diharapkan dapat membantu dalam mengawasi jalannya pelaporan keuangan perusahaan.

Frekuensi pertemuan komite audit juga tidak kalah penting bagi jalannya proses pengawasan yang dilakukan. Sedikit atau banyaknya frekuensi pertemuan komite audit diharapkan mampu untuk mengawasi jalannya pelaporan keuangan perusahaan dan mengurangi adanya praktik-praktik manajemen yang terjadi di perusahaan.

Penelitian sebelumnya mengenai manajemen laba Chung *et al.* (2005) dalam Rusmin *et al.* (2014) menemukan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan yang rendah dan dengan arus kas bebas yang tinggi akan menggunakan *decretionary accruals* (DA) untuk menutupi pendapatan rendah atau negatif. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rusmin *et al.* (2014) menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki surplus arus kas bebas yang tinggi dan peluang pertumbuhan yang rendah akan melakukan manajemen laba. Namun berbeda dengan penelitian Muhlisin (2014) hasilnya menunjukkan arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian sebelumnya mengenai kualitas audit penelitian yang dilakukan oleh Rusmin *et al.* (2014) menunjukkan hasil bahwa KAP Big Four dapat menghambat praktik manajemen laba.

Penelitian sebelumnya mengenai *audit tenure* yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan Fatmawati (2013) terhadap perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2011 menjelaskan bahwa masa perikatan audit atau *audit tenure* berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan Kono (2013) dalam Vina (2014) tidak adanya hubungan antara *audit tenure* dengan *decretionary accruals* (DA).

Penelitian sebelumnya mengenai komite audit yang dilakukan Lin (2006) dalam Anindyah (2013) menjelaskan bahwa besarnya ukuran komite audit berpengaruh signifikan negatif terhadap praktik manajemen laba. Sedangkan penelitian lainnya oleh Palestine (2006) dan Sanjaya (2008) dalam Anindyah (2013) membuktikan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba tersebut diatas, hasil dari beberapa penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda ini menarik untuk dilakukan penelitian yang sejenis mengenai manajemen laba. Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena semakin banyaknya praktik-praktik manajemen yang dilakukan di Indonesia yang dapat menurunkan kualitas informasi laporan keuangan perusahaan.

Dari beberapa faktor tersebut diatas, penelitian ini menggabungkan beberapa variabel independen yaitu surplus arus kas bebas, kualitas audit, *audit tenure*, ukuran komite audit dan frekuensi komite audit. Variabel dependennya yaitu manajemen laba. Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui pengaruh surplus arus kas bebas, kualitas audit, *audit tenure*, ukuran komite audit dan frekuensi komite audit terhadap manajemen laba.

Penelitian ini merupakan gabungan dari penelitian Rusmin *et al.* (2014), Vina (2014) dan Anindyah (2013). Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rusmin *et al.* (2014) adalah variabel dependen, independen dan kontrolnya. Perbedaannya yaitu pada populasi dan sampel penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Vina (2014) yaitu pada variabel dependen dan salah satu variabel independennya yaitu *audit tenur*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Anindyah (2013) yaitu pada variabel dependen dan beberapa variabel independennya yaitu ukuran komite audit dan frekuensi komite audit. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini diberi judul **“ANALISIS PENGARUH SURPLUS ARUS KAS BEBAS, AUDIT EKSTERNAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA” (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

1.2 Rumusan Masalah

Teori agensi adalah teori yang menjelaskan bahwa prinsipal di suatu perusahaan yaitu pemegang saham memberikan wewenang atau tugas untuk memberikan suatu jasa kepada agen yaitu manajer perusahaan, suatu jasa tersebut sebagai hasil untuk membuat keputusan para prinsipal tersebut.

Jensen (1986) dalam Rusmin *et al.* (2014) menyatakan bahwa jika arus kas bebas dalam perusahaan tidak digunakan untuk memaksimalkan pendapatan pemegang saham dalam bentuk investasi yang menguntungkan, maka akan meningkatkan masalah keagenan.

Audit eksternal dibutuhkan dalam hal pelaporan keuangan perusahaan. Audit eksternal peranannya sangat penting sekali bagi perusahaan. Dengan adanya audit eksternal ini, diharapkan mampu untuk mendeteksi adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer perusahaan.

Komite audit adalah suatu badan pengawasan yang ada di perusahaan berperan penting dalam mengawasi laporan keuangan. Dengan adanya komite audit ini diharapkan mampu untuk meminimalisir adanya praktik-praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer perusahaan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah surplus arus kas bebas mempengaruhi manajemen laba?
2. Apakah kualitas audit mempengaruhi manajemen laba?
3. Apakah masa perikatan audit mempengaruhi manajemen laba?
4. Apakah ukuran komite audit mempengaruhi manajemen laba?

5. Apakah frekuensi pertemuan komite audit mempengaruhi manajemen laba?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh surplus arus kas bebas terhadap manajemen laba.
2. Menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba.
3. Menganalisis pengaruh masa perikatan audit terhadap manajemen laba.
4. Menganalisis pengaruh ukuran komite audit terhadap manajemen laba.
5. Menganalisis pengaruh frekuensi pertemuan komite audit terhadap manajemen laba.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak yaitu:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini bagi perusahaan diharapkan dapat berguna untuk menjadi suatu penelitian yang dikembangkan dari penelitian sebelumnya, dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini dapat menjadi suatu referensi penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba seperti surplus arus kas bebas, audit eksternal dan komite audit.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bagi perusahaan diharapkan dapat berguna untuk mengetahui terjadinya praktik-praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer perusahaan. Dan juga diharapkan untuk lebih teliti dan berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan agar terhindar dari praktik-praktik manajemen laba.

3. Bagi Investor

Penelitian ini bagi investor diharapkan dapat berguna untuk menilai laporan keuangan yang berkualitas yang telah diaudit dengan auditor independen perusahaan dan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan di suatu perusahaan yang melakukan hal praktik-praktik manajemen ataupun tidak melakukan praktik-praktik tersebut.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab telaah pustaka ini berisi landasan teori, bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional meliputi variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab hasil dan analisis ini menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis kualitatif/atau kuantitatif, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab penutup ini merupakan bab terakhir penulisan skripsi yang memuat simpulan, keterbatasan dan saran.